

**PROFIL ANTROPOMETRI DAN KECEPATAN RENANG 50 METER  
GAYA BEBAS ATLET RENANG KOTA TANJUNG PINANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Jurusan Kesehatan Rekreasi Sebagai Salah  
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains*



**Oleh:**

**ANDRI GEMAINI  
17124/2010**

**PRODI ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

HALAMAN PENSETUJUAN SKRIPSI

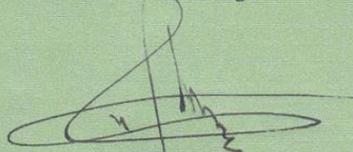
PROFIL ANTROPOMETRI DAN KECEPATAN RENANG 50 METER  
GAYA BEBAS ATLET RENANG KOTA TANJUNG PINANG

Nama : ANDRI GEMAINI  
BP /Nim : 17124/2010  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan  
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, April 2014

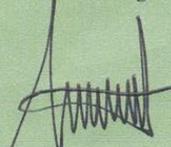
Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Drs. Abu Bakar  
NIP. 19530516 198011 1 001

Pembimbing II



Anton Komaini, S.Si. M.Pd  
NIP.19860712 201012 1 008

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kesehatan Dan Rekreasi



Drs. Didin Tohidin, M.Kes, AIFO  
NIP. 19581018 198003 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan

dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Padang

**Judul** : Profil Antropometri dan Kecepatan 50 Meter Gaya Bebas  
Atlet Renang Kota Tanjung Pinang

**Nama** : ANDRI GEMAINI

**BP / Nim** : 17124/2010

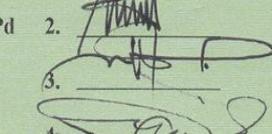
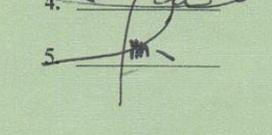
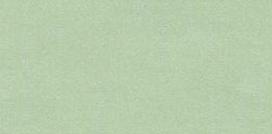
**Program Studi** : Ilmu Keolahragaan

**Jurusan** : Kesehatan dan Rekreasi

**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan

Padang, Mei 2014

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Abu Bakar	1. 
2. Sekretaris	: Anton Komaini S,Si. M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Apri Agus. M. Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Hanif Badri	4. 
5. Anggota	: Drs. Syafrizar. M. Pd	5. 

## **ABSTRAK**

**Andri Gemaini: 17124/2010      Profil Antropometri dan Kecepatan 50  
Meter Gaya Bebas Atlet Renang Kota  
Tanjung Pinang**

Permasalahan didalam penelitian ini adalah belum adanya gambaran tentang Kemampuan Kondisi Fisik Atlet Renang Kota Tanjung Pinang. Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui Antropometri atlet Renang Kota Tanjung Pinang dan 2) Untuk mengetahui kecepatan renang 50 meter Gaya Bebas atlet Renang Kota Tanjung Pinang

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet yang terdaftar didalam PRSI Kota Tanjung Pinang. Yang berjumlah 37 orang. Teknik pengambilan sampel diambil secara *purposive sampling*. Seluruh atlet putera yang aktif melaksanakan latihan secara rutin dan sering mengikuti even perlombaaan di tingkat daerah yang berjumlah 20 orang. Untuk mendapatkan data penelitian kemampuan kondisi fisik para atlet Renang Kota Tanjung Pinang dilakukan beberapa test yaitu : mengukur tinggi badan, panjang lengan, panjang tungkai, lebar telapak tangan, dan mengukur kecepatan renang pada sampel. Teknik analisis data adalah menggunakan statistik deskriptif dengan teknik persentase.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Antropometri yang dimiliki oleh atlet renang Kota Tanjung Pinang adalah 1) Tinggi badan atlet renang Kota Tanjung Pinang termasuk pada kategori kurang berjumlah 8 orang (40%), 2) Panjang lengan atlet renang Kota Tanjung Pinang termasuk pada kategori baik berjumlah 8 orang (40%), 3) Panjang tungkai atlet renang Kota Tanjung Pinang termasuk pada kategori sedang berjumlah 10 orang (50%), 4) Lebar telapak tangan atlet renang Kota Tanjung Pinang termasuk pada kategori sedang berjumlah 8 orang (40%) dan variabel kecepatan yang dimiliki oleh atlet renang Kota Tanjung Pinang termasuk pada kategori sedang berjumlah 8 orang (40%).

**Kata kunci : Antropometri dan Kecepatan 50 Meter Gaya Bebas**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ” **Profil Antropometri Dan Kecepatan 50 Meter Gaya Bebas Atlet Renang Kota Tanjung Pinang**”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Selama pelaksanaan dan melakukan penulisan skripsi penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan, baik moril dan materil dari segala pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Phil Yanuar Kiram, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Program Studi Ilmu Keolahragaan.
2. Bapak Drs. H. Arsil, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Didin Tohidin, M.Kes, AIFO, selaku Ketua Jurusan/ Prodi yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Abu Bakar selaku Pembimbing I dan juga sebagai Penasehat Akademik dan bapak Anton Komaini. S. Si, M. Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Apri Agus. M. Pd. Drs. Hanif Badri dan Drs. Syafrizar. M. Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberikan masukan penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Ibu Dosen dan Karyawan Staff Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah mendidik dalam masa perkuliahan dan memberikan motivasi dan masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Pelatih renang Kota Tanjung Pinang yang telah memberikan izin penulis melaksanakan penelitian dan pengambilan data di kolam renang Dendang Ria Kota Tanjung Pinang
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhirnya penulis berdo'a semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2014

Penulis,

**Andri Gemaini**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	11
1. Hakekat Antropometri.....	11
2. Tinggi Badan .....	12
3. Panjang lengan .....	13
4. Panjang Tungkai .....	14
5. Telapak Tangan .....	17
6. Hakekat Renang .....	18
7. Hakekat Kondisi Fisik .....	24
8. Kecepatan .....	26
B. Kerangka Konseptual .....	27
C. Pertanyaan Penelitian .....	28

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Jenis dan Sumber Data .....	29
1. Jenis Data.....	29
2. Sumber Data.....	30
D. Populasi dan Sampel .....	30
1. Populasi.....	30
2. Sampel.....	31
E. Defenisi Operasional.....	31
F. Instrumen Penelitian .....	33
1. Pengukuran tinggi Badan .....	33
2. Pengukuran Panjang Lengan .....	34
3. Pengukuran Panjang Tungkai.....	34
4. Pengukuran Lebar Telapak Tangan.....	34
5. Tes Kecepatan 50 Meter Gaya Bebas.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	35

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	36
B. Pembahasan .....	45

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	54

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>57</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi Penelitian.....	30
2. Sampel Penelitian.....	31
3. Distribusi Frekuensi Tinggi Badan Atlet Renang Kota Tanjung Pinang .....	37
4. Distribusi Frekuensi Panjang Lengan Atlet Renang Kota Tanjung Pinang .....	39
5. Distribusi Frekuensi Panjang Tungkai Atlet Renang Kota Tanjung Pinang .....	41
6. Frekuensi Lebar Telapak Tangan Atlet Renang Kota Tanjung Pinang ....	42
7. Distribusi Frekuensi Kecepatan Atlet Renang Kota Tanjung Pinang.....	44

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Gaya Bebas .....	20
2. Gaya Dada.....	22
3. Gaya Punggung .....	23
4. Gaya kupu-Kupu .....	24
5. Kerangka Konseptual Penelitian .....	27
6. Tinggi Badan Atlet Renang Kota Tanjung Pinang .....	37
7. Panjang Lengan Atlet Renang Kota Tanjung Pinang .....	39
8. Panjang Tungkai Atlet Renang Kota Tanjung Pinang .....	41
9. Lebar Telapak Tangan Atlet Renang Kota Tanjung Pinang .....	43
10. Kecepatan Atlet Renang Kota Tanjung Pinang .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Data .....	57
2. Distribusi data Penelitian .....	58
3. Foto Penelitian.....	69
4. Surat Izin Penelitian .....	72

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Untuk mencapai prestasi olahraga nasional yang baik, maka perlu di tingkatkan pembinaan dan pengembangan di berbagai cabang olahraga. Pembinaan dan pengembangan tersebut pemerintah telah melakukan berbagai kebijakan sebagaimana digariskan dalam UU RI tentang Sistem Keolahragaan Nasional Tahun 2005 pasal 22 yaitu : “Pemerintah melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga melalui penetapan kebijakan, penataran atau pelatihan, koordinasi, konsultasi, komunikasi, penyuluhan, pembimbingan, permasyarakatan, perintisan, penelitian, uji coba, kompetisi, bantuan, kemudahan, perizinan dan, pengawasan”.

Berdasarkan kutipan diatas dapat dijelaskan bahwa dalam meningkatkan prestasi dibutuhkan latihan-latihan dan penyuluhan. Dengan demikian setiap kompetisi yang diikuti dapat diraih dengan kemenangan. Olahraga yang butuh pembinaan dan pengembangan saat sekarang ini yaitu diantaranya olahraga renang yang termasuk juga dalam olahraga prestasi.

Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi ini bertujuan untuk menambah taraf hidup masyarakat luas, karena dengan olahraga maka seseorang yang memiliki bakat dan minat dapat disalurkan melalui renang. Suatu potensi olahraga yang dicapai melalui kegiatan-kegiatan pertandingan harus didukung oleh beberapa faktor yaitu intern dan ekstern. Faktor intern

diantaranya berupa minat, bakat, dan motivasi, dan antropometri atlet itu sendiri, sedangkan faktor ekstern diantaranya yaitu: sarana prasarana, pelatih, dan orangtua.

Renang adalah salah satu jenis olahraga yang dilakukan di air yang sangat baik untuk kesehatan. yang meliputi : 1) gaya bebas, 2) gaya dada, 3) gaya kupu-kupu dan, 4) gaya punggung. Keempat gaya tersebut masing-masing mempunyai tingkat kesulitan sendiri-sendiri.

Gaya bebas adalah berenang dengan posisi dada menghadap ke permukaan air. Ke dua belah tangan secara bergantian digerakkan jauh kedepan dengan gerakan mengayuh, sementara kedua belah kaki secara bergantian dicambukkan naik turun keatas dan kebawah. Sewaktu berenang gaya bebas, posisi wajah menghadap ke permukaan air. Pernafasan dilakukan saat lengan digerakkan ke luar dari air, saat tubuh menjadi miring dan kepala berpaling kesamping. Sewaktu mengambil nafas, perenang bisa memilih untuk menoleh kekiri ataupun kekanan. Dibandingkan dengan gaya berenang lainnya, gaya bebas merupakan gaya berenang yang bisa membuat tubuh melaju lebih cepat di air. Lebih lanjut David (2007: 13) mengatakan “gaya bebas adalah satu-satunya gambaran mengenai berenang. Gaya ini merupakan gaya tercepat dan berdasarkan gaya ini pula kehebatan berenang anda akan dinilai”.

Olahraga renang dapat dilakukan mulai dari anak kecil sampai dengan orang tua, baik di perkotaan maupun pedesaan. Ditinjau dari manfaatnya,

renang merupakan salah satu jenis olahraga yang dapat digunakan sebagai olahraga prestasi, rekreasi, edukasi, rehabilitasi, dan penyelamatan diri, dengan berenang seseorang juga dapat terhindar dari berbagai penyakit dan mampu menyelamatkan diri apabila terjadi sebuah kecelakaan di air. Olahraga renang juga harus di kembangkan melalui latihan yang terencana, bejenjang, berkelanjutan dan sering mengadakan kejuaraan-kejuaraan di tingkat daerah, nasional, maupun international.

Perkembangan renang di tanah air juga ditandai dengan semakin banyaknya klub-klub renang dibawah naungan Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI). Klub-klub tersebut saling bersaing dalam membina atletnya untuk berprestasi dalam bidang olahraga khususnya renang. Perlombaan renang banyak diadakan diberbagai tempat diseluruh dunia, event-event bertaraf internasional seperti Olimpiade, Asian Games, Sea Games, ditingkat nasional ada PON, Kejurnas, Porprov, Kejurda dan sebagainya.

Perlombaan renang terdiri dari nomor-nomor perlombaan menurut jarak tempuh, jenis kelamin, dan empat gaya renang (gaya bebas, gaya kupu-kupu, gaya punggung, dan gaya dada). Nomor-nomor renang putra dan putri yang diperlombakan dalam Olimpiade Wikipedia menjelaskan sebagai berikut:

- a) Gaya bebas : 50 m, 100 m, 200 m, 400 m, 800 m (putri), 1500 m (putra)
- b) Gaya kupu-kupu : 100 m, 200 m
- c) Gaya punggung : 100 m, 200 m

- d) Gaya dada : 100 m, 200 m.
- e) Gaya ganti perorangan : 200 m dan 400 m
- f) Gaya ganti estafet : 4 x 100 m
- g) Gaya bebas estafet : 4 x 100 m, 4 x 200 m

Menurut Soejoko (1992: 160) mengemukakan bahwa “secara umum kondisi fisik yang dibutuhkan oleh atlet renang yaitu : kecepatan (*speed*), daya tahan (*endurance*), dan kelentukan (*flexibility*), kelincahan (*agility*)”. Untuk bisa menguasai renang gaya bebas ini harus dikuasai dahulu teknik dasar gaya bebas. Teknik dasar tersebut adalah posisi tubuh di air atau mengapung, gerakan kaki atau mengayun kaki, mengayuh atau gerakan tangan, koordinasi tangan dan kaki, dan sistem pernapasan (Thomas, 2000 : 13 ). Lebih lanjut M. Sajoto (1995: 8-9) mengatakan, “perenang berprestasi harus memperhatikan teknik dan mekanika renang yang disebutkan secara benar, selain mental, kematangan juara dan fisik”. Perenang yang berprestasi harus ditunjang oleh kesegaran fisik antara lain kekuatan, kecepatan, daya tahan, daya otot, daya lentur, koordinasi, kelincahan, keseimbangan, ketepatan, reaksi. Ada tiga kelompok unsur utama dari kondisi fisik yang dibutuhkan untuk dapat melakukan unjuk kerja pada olahraga renang, yaitu: kekuatan, kecepatan, daya tahan, kelentukan, koordinasi, keseimbangan dan reaksi (Counsilman yang dikutip Soejoko H, 1992: 13 ).

Selain faktor-faktor kondisi fisik, teknik, dan mental ada satu hal lagi yang perlu diperhatikan ialah faktor alamiah artinya suatu faktor yang tidak bisa dibentuk yang bersifat genetik yaitu antropometri tubuh atlet seperti

tinggi badan, panjang tungkai, panjang lengan dan lebar telapak tangan. Dalam cabang olahraga renang, seseorang mengikuti perlombaan tentu akan menempuh suatu jarak, oleh karena itu seorang perenang untuk mencapai jarak tersebut akan melibatkan panjang badannya. Dan panjang badan ini berhubungan dengan tinggi badan, sehingga seorang perenang yang badannya panjang akan mencapai jarak lebih cepat bila dibandingkan mereka yang berbadan pendek sehingga untuk memperoleh perenang yang berkualitas yang mampu mencapai prestasi yang optimal perlu mengetahui seberapa besar faktor tersebut berpengaruh terhadap hasil kecepatan renang gaya bebas. Sehingga prestasi renang akan dapat tercapai dengan optimal. Dalam renang diperlukan lengan yang panjang yang keseluruhannya berfungsi sebagai pendayung. “Untuk mendorong maju dibutuhkan gerakan mendayung dengan gerakan memutar seakan-akan melewati tabung atau tabung imajinasi” (Thomas, 2000 : 16 ). Dengan demikian semakin panjang lengan seseorang maka akan semakin jauh jangkauannya. Semakin jauh jangkauannya, bila diasumsikan dengan kekuatan dan kecepatan yang sama, maka akan semakin pendek waktu yang ditempuh untuk jarak tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa panjang atau pendeknya lengan keseluruhan berpengaruh terhadap kecepatan renangnya.

Selain tinggi badan dan panjang lengan, perenang juga harus melibatkan panjang tungkainya. Dan panjang tungkai ini berhubungan daya kayuhan, sehingga seorang perenang yang tungkainya panjang akan mencapai jarak lebih cepat bila dibandingkan mereka yang bertungkai pendek sehingga

untuk memperoleh perenang yang berkualitas yang mampu mencapai prestasi yang optimal perlu mengetahui seberapa besar faktor tersebut berpengaruh terhadap hasil kecepatan renang gaya dada. Sehingga prestasi renang akan dapat tercapai dengan optimal. Selanjutnya adalah lebar telapak tangan, karena lebar telapak tangan juga berpengaruh pada kemampuan seorang atlet untuk berenang lebih cepat, dengan telapak tangan yang lebar maka kayuhan juga semakin maksimal.

Faktor lain yang sangat diperlukan pada olahraga renang adalah faktor kecepatan. Kecepatan merupakan kemampuan untuk beraksi secepat mungkin terhadap suatu rangsangan dengan aksi gerak yang secepat-cepatnya, karena didalam renang sangat diperlukan kecepatan, karena kecepatan adalah faktor yang sangat penting untuk menentukan seorang perenang untuk memenangkan perlombaan.

Kota Tanjung Pinang merupakan salah satu daerah yang berada di Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki kegiatan olahraga Renang. Olahraga renang di Kota Tanjung Pinang merupakan olahraga prestasi, karena letak Kota Tanjung Pinang yang berada di daerah kepulauan maka olahraga renang bisa menjadi penunjang prestasi.

Menurut Syafruddin (1999:22) bahwa “pencapaian prestasi atlet ditentukan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal”. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari potensi yang ada pada diri atlet atau orang yang berlatih seperti kemampuan kondisi fisik, teknik, taktik dan

mental. Sedangkan faktor eksternal adalah pengaruh yang timbul dari luar diri atlet itu sendiri seperti sarana dan prasarana, pelatih, dana, organisasi, keluarga, dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa prestasi renang juga ditentukan oleh bakat dan motivasi dari atlet itu sendiri, program dan metode latihan serta usaha pembinaan yang teratur dan pembinaan yang diarahkan kepada pencapaian keberhasilan berenang dan peningkatan prestasi. Dari faktor internal yaitu kemampuan kondisi fisik yang terdiri faktor yang bersifat genetik yaitu tinggi badan, panjang lengan, panjang tungkai dan lain sebagainya merupakan kemampuan dasar yang sangat dominan menentukan keberhasilan berenang meskipun ikut dipengaruhi oleh faktor teknik dan mental.

Atlet Renang di Kota Tanjung Pinang pada awalnya memiliki prestasi yang baik, diantaranya sering mengikuti kejuaraan tingkat Nasional dan selalu mendominasi dalam perolehan medali di tingkat daerah. Atlet renang kota Tanjung Pinang termasuk atlet yang disegani karena mereka selalu menjadi penentu dalam perolehan medali Kota Tanjung Pinang, Namun pada beberapa tahun terakhir, atlet Renang Kota Tanjung Pinang mengalami penurunan prestasi dan selalu kalah disetiap perlombaan yang diikuti baik tingkat daerah maupun tingkat diluar daerah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih dan pengamatan dilapangan dalam beberapa pelaksanaan perlombaan yang diikuti bahwa atlet Renang Kota Tanjung Pinang memang sulit dalam memperoleh medali

emas, hal ini dilihat dari even pertandingan tingkat daerah sebelumnya bahwa atlet Renang Kota Tanjung Pinang gagal meraih juara umum dalam even tersebut.

Keadaan ini dimungkinkan karena banyak faktor diantaranya kondisi fisik, teknik, mental, sarana dan prasarana yang kurang mendukung, kurang maksimalnya peranan pelatih atau Pembina dalam melatih. Dari keterangan informasi pelatih, observasi dan peneliti diatas, diduga penyebab menurunnya prestasi atlet Renang Kota Tanjung Pinang adalah karena faktor kemampuan kondisi fisik. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian sehubungan dengan “Tinjauan Kemampuan Kondisi Fisik Atlet Renang Kota Tanjung Pinang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka masalah yang akan dibahas dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kualitas Pelatih atlet renang Kota Tanjung Pinang.
2. Kemampuan Teknik atlet renang Kota Tanjung Pinang.
3. Sarana dan prasarana atlet renang Kota Tanjung Pinang.
4. Antropometri atlet renang Kota Tanjung Pinang.
5. Kemampuan kondisi fisik atlet renang Kota Tanjung Pinang.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dapat diketahui bahwa permasalahan dalam penelitian ini sangat luas. Oleh sebab itu, penulis menyadari dengan keterbatasan kemampuan, waktu, dan tenaga yang dimiliki, maka masalah penelitian ini terbatas kepada “Profil Antropometri dan Kecepatan Renang 50 Meter Atlet Renang Kota Tanjung Pinang”.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka perumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana Tingkat Kondisi Fisik atlet Renang Kota Tanjung Pinang yang meliputi :

1. Bagaimana keadaan Antropometri yang dimiliki oleh atlet renang kota Tanjung Pinang yang meliputi tinggi badan, panjang lengan, panjang tungkai, dan lebar telapak tangan ?
2. Bagaimana kecepatan renang 50 meter gaya bebas yang dimiliki atlet Renang Kota Tanjung Pinang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang masalah, perumusan masalah, dan pembatasan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tinjauan Kondisi Fisik atlet Renang Kota Tanjung Pinang, yang meliputi :

1. Untuk mengetahui Antropometri atlet Renang Kota Tanjung Pinang.
2. Untuk mengetahui Kecepatan atlet Renang Kota Tanjung Pinang.

**F. Kegunaan Penelitian**

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai pedoman untuk Pembina dan pelatih dalam memberikan atau membuat program latihan.
3. Sebagai bahan masukan bagi pelatih dan atlet Renang Kota Tanjung Pinang.
4. Sebagai bahan ilmiah bacaan dipergustakaan.
5. Bahan bacaan dan pedoman bagi mahasiswa Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.